

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman yang sudah modern seperti sekarang ini, perkembangan teknologi informasi semakin berkembang di dunia ini. Dalam hitungan per-detik saja, informasi sudah menyebar dari suatu negara ke negara lainnya. Maka dari itu, sudah tidak asing bagi masyarakat yang menggunakan teknologi informasi sebagai salah satu alat untuk menyelesaikan pekerjaannya. Salah satunya pada bidang pendidikan, contohnya *e-learning* sebagai media pembelajaran secara *online*, sistem informasi akademik (SIKAD) untuk mengelola kegiatan administrasi sekolah, dan *e-library* untuk fasilitas perpustakaan *online*. Namun, saat ini masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi informasi ini salah satunya di bagian perpustakaan. Karena perpustakaan sebagai pusat pengetahuan yang sangat penting bagi sekolah untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat membantu masyarakat sekolah terutama siswa-siswi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan adalah salah satu fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai sarana bahan pustaka yang bertujuan untuk memberikan peranan yang sangat penting bagi siswa-siswi agar proses belajar mengajarnya menjadi semakin baik. Tetapi, tidak beda dengan perpustakaan sekolah sekarang ini yang sudah mulai menerapkan teknologi informasi dalam pengembangannya agar dapat mempermudah proses pelayanan yang ada di perpustakaan sekolah.

SMK Merdeka Bandung adalah salah satu lembaga pendidikan swasta dengan jenjang pendidikan menengah kejuruan yang beralamat di Jln. Pahlawan No. 54 Kota Bandung. SMK Merdeka Bandung saat ini sudah menerapkan teknologi informasi dalam bidang pendidikan untuk menjalankan aktivitas sekolahnya seperti *e-learning* sebagai media pembelajaran secara *online* dan sistem informasi akademik (SIKAD) untuk mengelola kegiatan administrasi sekolah.

Tetapi perpustakaan SMK Merdeka Bandung saat ini belum menerapkan teknologi informasi sebagai sarana pendukung untuk mengelola kegiatan pelayanan perpustakaan. Maka dari itu, perpustakaan SMK Merdeka Bandung sangat membutuhkan penerapan teknologi informasi berupa sistem informasi perpustakaan yang terkomputerisasi untuk mengelola segala aktivitas pelayanan perpustakaan SMK Merdeka Bandung. Dikarenakan sistem informasi perpustakaan yang saat ini belum terkomputerisasi. Sehingga memiliki banyak kendala dalam proses pengolahan datanya, khususnya dalam menangani pelayanan perpustakaan SMK Merdeka Bandung. Dari segi pelayanan perpustakaan di SMK Merdeka Bandung saat ini meliputi proses pelayanan transaksi peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan.

Pada keanggotaan perpustakaan, belum adanya proses pendaftaran anggota perpustakaan, sehingga tidak adanya kartu anggota perpustakaan sebagai bukti keanggotaan perpustakaan bagi siswa-siswi agar dapat menggunakan berbagai layanan perpustakaan seperti layanan transaksi peminjaman dan pengembalian buku. Dikarenakan pada proses transaksi peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan oleh siswa-siswi dan belum memiliki kartu anggota. Sehingga

belum dapat diketahui hak yang dimiliki oleh siswa-siswi tersebut, apakah berstatus sebagai anggota dapat meminjam koleksi buku perpustakaan atau hanya berstatus sebagai non-anggota yang hanya diberi hak untuk membaca koleksi buku perpustakaan.

Pada proses pencatatan data peminjaman dan pengembalian buku yang saat ini masih menggunakan Buku Induk Peminjaman. Untuk pencatatannya dilakukan oleh petugas perpustakaan dan terkadang dilakukan oleh siswa dengan pengawasan petugas perpustakaan dengan pengelolaan data yang masih menggunakan proses pencatatan di dalam buku induk tersebut. Sehingga menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data bahkan hilang. Selain itu, proses pencatatan di dalam buku induk tersebut dapat mengakibatkan data yang rangkap atau redundansi.

Lalu, belum adanya proses pencatatan data peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan oleh guru karena perpustakaan SMK Merdeka Bandung belum memiliki media pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian buku berupa buku induk peminjaman khusus guru untuk pencatatannya. Sehingga petugas perpustakaan merasa kesulitan untuk mengetahui siapa saja guru yang sedang meminjam buku dan yang sudah mengembalikan buku tersebut agar mencegah terjadinya kehilangan buku perpustakaan.

Selain itu, untuk perhitungan tanggal peminjaman dan pengembalian buku masih secara manual dengan cara memperkirakan tanggal oleh siswa-siswi sehingga tanggal yang dihasilkan tidak akurat. Salah satu contohnya adalah perhitungan tanggal peminjaman dan pengembaliannya yang terkadang masih ditentukan sendiri oleh siswa-siswi pada saat melakukan pencatatan data

peminjaman tersebut. Lalu, tidak adanya denda keterlambatan pengembalian buku yang terkadang mengakibatkan siswa-siswi menghiraukan batas waktu pengembalian buku.

Selain itu, belum adanya laporan perpustakaan yang harus diserahkan kepada kepala perpustakaan seperti laporan daftar kunjungan perpustakaan, laporan daftar buku perpustakaan, laporan peminjaman dan pengembalian buku, karena petugas perpustakaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk merekapitulasi ulang data-data yang ada di dalam buku induk terlebih dahulu, sehingga data yang dihasilkan dari laporan tersebut menjadi tidak akurat. Dikarenakan kepala perpustakaan hanya sebatas mengecek data-data secara langsung pada buku induk masing-masing.

Lalu, belum adanya media pencatatan data pengunjung berupa buku induk pengunjung perpustakaan sehingga petugas perpustakaan merasa kesulitan untuk mengetahui siapa saja pengunjung dan tujuan pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan SMK Merdeka Bandung.

Pada proses pencarian buku, siswa-siswi yang akan meminjam buku harus menelusuri kedalam rak-rak buku secara langsung untuk mencari buku yang akan dipinjam atau dibaca. Dikarenakan perpustakaan sekolah tersebut masih belum memiliki katalog buku perpustakaan yang memudahkan siswa-siswi maupun guru dalam mencari buku tersebut. Sehingga akan memakan waktu yang cukup lama untuk mencari buku yang akan dipinjam tersebut.

Berdasarkan pemaparan permasalahan dari latar belakang diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “**SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS DESKTOP DI SMK MERDEKA BANDUNG**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut adalah identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian ini :

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang di uraikan di atas, maka identifikasi permasalahan yang terkait pada sistem informasi perpustakaan di SMK Merdeka Bandung, yaitu:

1. Belum adanya proses pendaftaran anggota perpustakaan, sehingga tidak adanya kartu anggota perpustakaan sebagai bukti keanggotaan perpustakaan bagi siswa-siswi agar dapat menggunakan berbagai layanan perpustakaan seperti peminjaman dan pengembalian buku.
2. Proses pencatatan data peminjaman dan pengembalian yang masih menggunakan buku induk menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data bahkan hilang, dan proses pecatatan didalam buku induk mengakibatkan data yang rangkap atau redundansi.
3. Belum adanya media pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian buku berupa buku induk peminjaman khusus guru yang sedang meminjam atau sudah mengembalikan buku tersebut mengakibatkan petugas perpustakaan merasa kesulitan untuk

mengetahui siapa saja guru yang sedang meminjam buku dan yang sudah mengembalikan buku perpustakaan tersebut.

4. Proses perhitungan tanggal peminjaman dan pengembalian buku masih secara manual dengan cara memperkirakan tanggal sehingga tanggal yang dihasilkan tidak akurat. Lalu tidak adanya denda keterlambatan yang terkadang mengakibatkan siswa-siswi menghiraukan batas waktu pengembalian buku.
5. Belum adanya laporan-laporan perpustakaan yang harus diserahkan kepada kepala perpustakaan, karena petugas perpustakaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk merekapitulasi ulang data-data yang ada di dalam buku induk terlebih dahulu. Sehingga terkadang data yang dihasilkan menjadi tidak akurat.
6. Belum adanya media pencatatan data pengunjung berupa buku induk pengunjung sehingga petugas perpustakaan merasa kesulitan untuk mengetahui siapa saja pengunjung dan tujuan pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan SMK Merdeka Bandung.
7. Belum adanya katalog buku yang memudahkan siswa-siswi maupun guru dalam proses pencarian buku. Sehingga akan memakan waktu yang cukup lama untuk mencari buku tersebut.

1.2.2 Rumusan masalah

Masalah – masalah yang telah teridentifikasi diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan proses pendaftaran anggota perpustakaan yang diusulkan di perpustakaan SMK Merdeka Bandung?
2. Bagaimana perancangan proses peminjaman dan pengembalian buku yang diusulkan di perpustakaan SMK Merdeka Bandung?
3. Bagaimanan perancangan proses peminjaman dan pengembalian buku khusus guru yang diusulkan di perpustakaan SMK Merdeka Bandung ?
4. Bagaimana perancangan sistem informasi perpustakaan yang diusulkan di perpustakaan SMK Merdeka Bandung agar proses perhitungan denda keterlambatan serta tanggal peminjaman dan pengembalian buku yang dihasilkan dari sistem menjadi akurat ?
5. Bagaimana perancangan sistem informasi perpustakaan yang diusulkan agar dapat menghasilkan laporan-laporan tanpa membutuhkan waktu yang lama?
6. Bagaimana perancangan proses pengisian data pengunjung yang diusulkan di perpustakaan SMK Merdeka Bandung?
7. Bagaimana perancangan sistem informasi perpustakaan yang diusulkan agar dapat memudahkan pengunjung dalam proses pencarian data buku perpustakaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMK Merdeka Bandung.

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengusulkan sistem berupa rancangan sistem informasi perpustakaan pada SMK Merdeka Bandung agar proses pelayanan yang terjadi didalam perpustakaan tersebut dapat berjalan dengan baik.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Untuk merancang proses pendaftaran anggota perpustakaan yang diusulkan di bagian perpustakaan SMK Merdeka Bandung.
2. Untuk merancang proses peminjaman dan pengembalian buku yang diusulkan di bagian perpustakaan SMK Merdeka Bandung.
3. Untuk merancang proses peminjaman dan pengembalian buku khusus guru yang diusulkan di bagian perpustakaan SMK Merdeka Bandung.
4. Untuk merancang sistem informasi perpustakaan yang diusulkan agar proses perhitungan denda keterlambatan serta tanggal peminjaman dan pengembalian buku yang dihasilkan dari sistem menjadi akurat.
5. Untuk merancang sistem informasi perpustakaan yang diusulkan agar dapat menghasilkan laporan-laporan tanpa membutuhkan waktu yang lama

6. Untuk merancang sistem informasi perpustakaan yang diusulkan dimana terdapat tampilan form pengunjung yang harus diisi terlebih dahulu jika pengunjung datang ke perpustakaan.
7. Untuk merancang sistem informasi perpustakaan yang diusulkan dimana terdapat tampilan form katalog buku yang memudahkan pengunjung dalam proses pencarian data buku.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini membahas mengenai manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan siapa pihak yang akan mendapatkan manfaat tersebut.

1.4.1 Kegunaan praktis

Adapun kegunaan praktis didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain :

1. Bagi petugas perpustakaan

Dengan adanya sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun ini diharapkan dapat mempermudah petugas perpustakaan dalam mengolah data-data perpustakaan.

2. Bagi siswa-siswi dan guru

Dengan adanya sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi serta guru guna memperoleh informasi ketersediaan dan letak buku perpustakaan dengan mudah.

3. Bagi SMK Merdeka Bandung

Dengan adanya sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun diharapkan dapat membantu kinerja pada bagian perpustakaan di SMK Merdeka Bandung.

1.4.2 Kegunaan akademis

Adapun kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai proses pengolahan data perpustakaan sekolah yang terjadi dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja.

2. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi pengembang ilmu

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu sistem informasi dengan keadaan yang terjadi di lapangan, sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu sistem informasi yang sudah ada untuk diterapkan di lapangan atau dunia kerja.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas didalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Perpustakaan yang penulis bangun ini hanya membahas tentang pengolahan data pengunjung perpustakaan, data anggota, cetak formulir pendaftaran anggota, cetak kartu anggota, data buku, data kategori dan rak buku, data peminjaman dan pengembalian buku, data penggantian buku, data katalog buku perpustakaan, serta pembuatan laporan-laporan.
2. Pada sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun ini, siswa-siswi yang sudah aktif dan terdaftar di SMK Merdeka Bandung secara otomatis terdaftar sebagai anggota perpustakaan.
3. Pada sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun ini, guru yang aktif dan terdaftar di SMK Merdeka Bandung dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian buku tetapi tidak diwajibkan menjadi anggota perpustakaan.
4. Sistem Informasi Perpustakaan ini hanya membahas mengenai modul penambahan buku.
5. Sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun ini hanya menangani proses pembuatan laporan daftar pengunjung perpustakaan, laporan daftar anggota perpustakaan, laporan daftar buku perpustakaan, laporan peminjaman buku, laporan pengembalian buku, dan laporan denda.

6. Pada proses perhitungan denda keterlambatan pengembalian buku tetap menghitung hari libur akademik.
7. Batas maksimal peminjaman buku untuk anggota dan guru adalah 3 (tiga) buku dengan kode buku yang berbeda.
8. Denda keterlambatan pengembalian buku diberlakukan pada Sistem Informasi Perpustakaan yang penulis bangun. Jumlah denda pada setiap keterlambatan pengembalian buku untuk anggota yaitu Rp1.000 per-buku dan hari. Namun, denda keterlambatan hanya diberlakukan untuk anggota perpustakaan.
9. Waktu peminjaman buku dibatasi maksimal 7 hari untuk anggota, dihitung dari hari / tanggal peminjaman. Sedangkan waktu peminjaman buku untuk guru dibatasi maksimal 14 hari.
10. Penggantian buku hanya berlaku ketika buku yang dipinjam oleh anggota maupun guru tersebut hilang.
11. Jika buku yang ingin dikembalikan oleh siswa-siswi atau anggota tersebut hilang, maka siswa-siswi atau anggota tersebut harus menggantinya dengan buku yang sama atau membayar biaya penggantian buku tersebut. Sedangkan untuk guru cukup menggantinya dengan membayar biaya penggantian buku tersebut.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dilaksanakan penelitian tersebut, dan waktu penelitian yaitu lamanya penelitian itu berlangsung.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas mengenai penyusunan skripsi ini, maka dilakukan pengelompokan materi berdasarkan bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori pendukung yang relevan serta digunakan pada penulisan skripsi ini.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.